

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Menurut Moleong Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>38</sup>

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian tentang suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.<sup>39</sup>

Penelitian ini tentang strategi Pemerintah Kota Kediri dalam meningkatkan pendapatan pajak restoran dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, menguji dan menganalisis sejauh mana strategi yang sudah dilakukan Pemerintah Kota Kediri dalam meningkatkan pendapatan pajak daerah terutama pajak restoran.

---

<sup>38</sup> Lexy Jampel Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006),6.

<sup>39</sup> Ronny kountur, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (jakarta: Buana Printing, 2007), 105.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian Kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>40</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi pelaksanaan Penelitian ini dilakukan pada Kantor Badan Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) yang bertempat di Jalan Pahlawan Kusuma Bangsa No. 97 Kota Kediri. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena BPPKAD merupakan badan yang mengurus pengelolaan dan penerimaan pajak Daerah, termasuk juga pajak restoran. Selain itu pemilihan lokasi di Kota Kediri dikarenakan Kota Kediri merupakan salah satu kota yang paling kondusif untuk berinvestasi, sehingga banyak investor yang melirik kota ini untuk menanamkan modalnya,<sup>41</sup> perekonomian semakin berkembang pesat banyaknya pusat perbelanjaan, wisata kuliner. Menjadikan kota ini sangat berpeluang besar untuk pajak restoran kedepannya. Yang mana potensi pajak restoran sangat besar, sehingga diperlukan strategi untuk menggali potensi yang ada agar dapat mengoptimalkan pendapatan daerah terkhusus pajak restoran.

## **D. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

---

<sup>40</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*,87.

<sup>41</sup> Id.m.wikipedia.org, diakses pada tanggal 27 februari 2020.

Data didapat melalui observasi, peneliti juga mengambil data wawancara yang dilakukan dengan pihak-pihak terkait, yaitu:

- a. Staff BPPKAD Kota Kediri
- b. Pemilik Usaha Restoran (Wajib Pajak)

## 2. Data Sekunder

Data didapat dari pengelolaan data dokumen resmi kelembagaan, referensi atau peraturan yang berkaitan dengan fokus permasalahan yang relevan.<sup>42</sup>

- a. Profil lembaga (Struktur organisasi, visi misi, tugas dan fungsi jabatan)
- b. Anggaran dan realisasi pajak restoran 2015-2019
- c. Rencana kerja dan arah kebijakan

## **E. Pengumpulan Data**

Kredibilitas data dapat diperoleh apabila tehnik pengumpulan data yang dilakukan telah benar dan tepat. Berikut metode dalam pengumpulan data:

### 1. Metode Observasi

Observasi adalah tehnik pengumpulan data melalui pengamatan, serta pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.<sup>43</sup> Metode observasi adalah metode pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan penelitian terhadap suatu objek. Penggunaan metode observasi dalam penelitian ini adalah menganalisis data-data dan peraturan yang sudah ada.

### 2. Metode Wawancara

---

<sup>42</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persana press,2008),76.

<sup>43</sup> Abdurrahman Fatoni. *Metodologi Penelitian dan tehnik Penyusunan Skripsi*.(Jakarta:PT. Rineka cipta,2006),104-105

Wawancara merupakan komunikasi yang dilakukan oleh dua orang untuk memperoleh informasi, dan dilakukan dengan mengajukan pertanyaan.<sup>44</sup>

Di dalam pengumpulan data peneliti memilih metode wawancara, dengan menanyakan tentang strategi yang dilakukan Pemerintah Kota Kediri dalam peningkatan pajak restoran yaitu beberapa pegawai BPPKAD Kota Kediri dan pemilik restoran.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menunjang data-data hasil wawancara maupun observasi. Alasan penggunaan dokumentasi karena kegiatan Badan Pendapatan Daerah dalam meningkatkan penerimaan atau pencapaian target dan realisasi pajak tidak lepas dari adanya dokumen, sehingga dapat melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan penafsiran atau pengolahan data yaitu mencari dan menata secara sistematis dari hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk menyajikannya dalam bentuk temuan penelitian.<sup>45</sup>

Selanjutnya, pengolahan data deskriptif dengan metode kualitatif, setelah semua data terkumpul, dilakukan analisis terkait permasalahan, keadaan lapangan, strategi dan kebijakan yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan pajak restoran.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam mencari keabsahan data, peneliti menggunakan teknik :

---

<sup>44</sup> Dedi Mulyana. *Metodologi penelitian kualitatif*. (Bandung:Rosda,2006),120.

<sup>45</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996),104,

1. Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal peneliti mengirimkan surat izin penelitian ke beberapa dinas terkait yaitu, BPPKAD Kota Kediri, Dinas Penanaman Modal Kota Kediri, BAPEMDA Kabupaten Kediri, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kediri.

2. Trianggulasi

Teknik trianggulasi juga dilakukan yaitu mengecek keabsahan data dari sumber lain sebagai pembandingan dari data yang sudah didapatkan.

3. Kecukupan Referensi

Pencatatan dan data-data juga dikumpulkan peneliti sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Menurut Sutopo dalam buku moleong, untuk memperoleh penelitian yang terarah, peneliti dapat menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan I

Dalam tahap ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Melakukan penjajakan dan penilaian keadaan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan praktek pemungutan pajak di Kota Kediri.
- d. Menyiapkan perangkat penilaian  
Memperhatikan etika penilaian

2. Tahap pra lapangan II

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

- b. Memasuki lapangan dengan pengamatan, mencari berita dan wawancara
- c. Mengumpulkan data<sup>46</sup>

### **I. Tahap analisis data**

Analisis data yaitu proses pencarian dan penyusunan data yang diambil dari hasil wawancara dan catatan lapangan untuk mempermudah pemahaman dan diinformasikan untuk pihak lain.<sup>47</sup>

Setelah semua tahapan diatas dilakukan, langkah selanjutnya yaitu peneliti menyusun laporan penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan format yang telah ditentukan oleh IAIN Kediri serta menggunakan bahasa baku sehingga dapat dipahami oleh semua kalangan yang membacanya.

---

<sup>46</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*,85.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2005),88.